

SKRIPSI

**KONFLIK KEKUASAAN DALAM LAKON *HAKIM SARMIN*
PRESIDEN KITA KARYA AGUS NOOR**



Oleh:

Canty Nadya Putri

121711133129

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021



SKRIPSI

KONFLIK KEKUASAAN DALAM LAKON *HAKIM SARMIN*

***PRESIDEN KITA* KARYA AGUS NOOR**



Oleh:

Canty Nadya Putri

NIM 121711133129

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

**KONFLIK KEKUASAAN DALAM LAKON *HAKIM SARMIN*
PRESIDEN KITA KARYA AGUS NOOR**

SKRIPSI

Oleh

Canty Nadya Putri

NIM 121711133129

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

**KONFLIK KEKUASAAN DALAM LAKON *HAKIM SARMIN*
PRESIDEN KITA KARYA AGUS NOOR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana

pada Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Disusun oleh :

Canty Nadya Putri

NIM121711133129

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya tulis jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau penelitian orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 23 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Canty Nadya Putri

NIM. 1216111330121

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 16 Juni 2021

Oleh

Pembimbing Skripsi

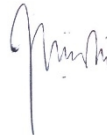


Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.

NIP 196911141994032003

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP 195001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Konflik Kekuasaan Dalam Lakon *Hakim Sarmin Presiden*
Kita Karya Agus Noor
Nama : Canty Nadya Putri
NIM : 121711133129
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 16 Juni 2021 oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.

NIP 196911141994032003

Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 28 Juni 2021 di hadapan dewan penguji:

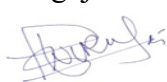
Ketua/Penguji 1



Prof. Dr. Drs. IB Putera, S.S., M.Hum.

NIP 196408091990021001

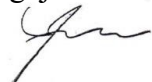
Penguji 2



Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum.

NIP 196911141994032003

Penguji 3

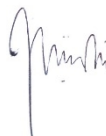


Puji Karyanto, S.S., M.Hum.

NIP 196902031994031001

Mengetahui,

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum.

NIP.195001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KEPADA
AYAH, MAMA, DAN SELURUH MANUSIA YANG SELALU
MENDUKUNG SAYA TANPA SATU KURANGPUN. TERIMA KASIH,
MANUSIA-MANUSIA BAIK.**

HALAMAN MOTTO

“Apapun cita-cita Narti, Narti harus jadi orang baik. Tidak jahat sama orang lain.”

-Narti Menanti Tanggal Dua Enam-

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu melimpahkan kebaikan yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konflik Kekuasaan dalam Lakon *Hakim Sarmin Presiden Kita* Karya Agus Noor”. Sholawat serta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan jalan menuju kebenaran.

Lewat karya tulis ilmiah ini, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan konflik yang disebabkan oleh ambisi kekuasaan yang terdapat dalam antologi naskah drama *Hakim Sarmin Presiden Kita* Karya Agus Noor. Penelitian ini menguraikan bentuk-bentuk konflik kekuasaan yang didapatkan dari analisis struktur drama berupa dialog dan penokohan.

Terima kasih banyak kepada berbagai pihak yang turut hadir secara sengaja dan bahkan tidak sengaja untuk memberikan kebesaran hatinya dalam membimbing, mendukung, dan mendoakan dengan setulus-tulusnya. Sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penghargaan tertinggi peneliti berikan kepada:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Dr. Adi Setijowati, M.Hum., selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Airlangga;

3. Dr. Dra. Sri Ratnawati, M.Si., selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan terkait perkuliahan di setiap semesternya serta dorongan untuk menjadi mahasiswa yang pandai mengeksplorasi diri;
4. Dr. Ida Nurul Chasanah, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing maha baik yang hadir memberikan kekuatan terbesarnya, memberikan perhatian, dan selalu membantu peneliti yang penuh dengan keterbatasan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan;
5. Seluruh dosen pengajar di Universitas Airlangga khususnya departemen Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki beragam sudut pandang dan imajinasi, dan kepada dosen-dosen teristimewa: Pak Bramantio untuk ruang ternyaman berdialektika, Pak Puji Karyanto atas mata kuliah Dramaturgi yang selalu saya nanti di setiap minggunya;
6. Seluruh pekerja di Universitas Airlangga, khususnya Fakultas Ilmu Budaya atas segala kinerjanya dalam merawat dan menjaga sirkulasi perkembangan kampus;
7. Mama Susi Winarsih dan Ayah Muhammad Yusuf, malaikat di dunia yang selalu memberikan kebesaran hatinya dalam hal apapun, manusia terhebat yang mampu memegang kendali atas dunia. Arizal Arsyad yang mengajarkan bahwa terlahir dalam rahim yang sama, berarti harus siap memilih jalan hidup yang berbeda-beda;
8. Mbak Ndae, yang telah memberikan banyak energinya untuk menjadi teman berbagi cerita, yang turut membantu memecahkan kebingungan diri;

9. Teater Mata Angin, yang mengajarkan bahwa budaya itu sangat menyebalkan namun harus tetap berjalan, hiduplah selalu manusia-manusia yang gila!;
10. Ida Ayu Utari, sebagai perempuan yang tak lupa untuk selalu memberikan pelukan hangatnya dengan cara-cara yang keras;
11. Natasya Atmim Maulida, perempuan pendiri selawanisme sekaligus guru maha sabar yang mendorong saya untuk bisa lulus ELPT;
12. Lingkaran Solidaritas, untuk proses belajar dalam hal literasi, seni, dan media perlawanan lainnya;
13. Darjo Squad: Nurma, Ayuk, Adam, Bayu, Pendik, Paja, Nuem sahabat dengan beribu candaan receh yang saling membahu satu sama lain;
14. Lingkar Studi: Arip, Nana, Digo, Igun, Akhid, Kholis, untuk segala proses berdialektika yang mengajarkan bahwa manusia akan mati, namun tidak pada pengetahuan, sampai jumpa di lain kesempatan;
15. Seluruh kawan-kawan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2017 dan lintas angkatan, untuk segala pengalaman yang menyenangkan dalam hal akademik maupun yang menyangkut ketidakwarasan;
16. Rekan-rekan di Fakultas Ilmu Budaya, untuk sejuta ruang yang menarik dan pantas untuk kenang;
17. Mohammad Hasan Maulana, untuk segala kebesaran hatinya, kekuatan kaki dan tangannya, manusia baik yang selalu mengajarkan saya arti kemandirian untuk menjadi perempuan yang bisa diandalkan, sekaligus

selalu menjadi pengingat bahwa proses inilah yang akan saya rindukan nantinya;

18. Canty Nadya Putri, untuk tetap bertahan di tengah keterbatasan menjadi manusia biasa, kamu sudah bekerja dengan baik, Nadya;

19. Dan seluruh pihak yang terlibat dan mungkin lalai untuk disebutkan;

Demikian ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang turut hadir, semoga selalu diberkati dalam keadaan baik. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari ketidaksempurnaan, masih adanya kekurangan dan kesalahan dalam penulisan. Sehingga peneliti menghargai setiap kritik dan saran guna terciptanya perkembangan penelitian di kemudian hari.

Surabaya, 16 Juni 2021



Canty Nadya Putri

NIM 121711133129